

## ABSTRACT

Buditama, Fikriya Choiruna. (2018). *An analysis of the translation of idiomatic expressions found in the Inside Out movie*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Translating subtitles from English into Indonesian is not easy because English has many idiomatic expressions. Not all translators recognize idiomatic expressions easily. Besides, idiomatic expressions cannot be translated literally into the target language. Therefore, it is important for translators to translate idiomatic expressions correctly in order to deliver the meaning successfully.

This research analyzed the types and the strategies in translating idiomatic expressions from the *Inside Out* movie. This movie was chosen because there are many conversations containing idioms. In addition, this research aimed to answer two research questions, namely, 1) what type of idiomatic expressions are found in the movie script of *Inside Out*, and 2) how are the idiomatic expressions translated into Indonesian in the subtitle?

This research is a qualitative research and it used document analysis in order to answer the two research questions. Hockett's theory of idioms (1958) was chosen to answer the first research question. Besides, to answer the second research question, the strategies in translating the idiomatic expressions are analyzed based on Baker's theory of strategies in translating idioms (1992).

In answering the first research question, the researcher discovered that "English phrasal compounds", get the highest percentage which is 43.8%. Then, it is followed by "proper names" (23.4%), "slang" (22.9%), "figures of speech" (9.5%), "abbreviations" (0.4%), and the last one is "substitutes" which is not found in the script of the movie. Moreover, the answer to the second research question shows that "paraphrase" gets the highest percentage, i.e. 58%. "Using an idiom of similar meaning and form" (17%), "omission" (2.6%), and "using an idiom of similar meaning but dissimilar form" (0.7%) comes after "paraphrase". In addition, there is 21% of translation that uses "Newmark's (1988) translation label" and 0.7% of the expressions are chosen not to be translated. Besides, the findings show that 95.1% translation is categorized as "acceptable translation" based on Larson's (1984) theory of ideal translation.

**Keywords:** translation, idiomatic expressions, *Inside Out* Movie, Hockett's theory, Baker's strategies

## ABSTRAK

Buditama, Fikriya Choiruna. (2018). *An analysis of the translation of idiomatic expressions found in the Inside Out movie*. Yogyakarta: English Language Education, Sanata Dharma University.

Tidak mudah menerjemahkan *subtitle* dari Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia karena Bahasa Inggris memiliki banyak ungkapan idiomatis. Tidak semua penerjemah dapat mengenali ungkapan idiomatis dengan mudah. Terlebih lagi, ungkapan idiomatis tidak dapat diterjemahkan secara harfiah. Maka, sangat penting bagi penerjemah untuk menerjemahkan ungkapan idiomatis secara benar agar makna dari ungkapan dapat tersampaikan dengan baik.

Penelitian ini menganalisa beberapa tipe dan strategi yang digunakan dalam menerjemahkan ungkapan idiomatis dalam film *Inside Out*. Film ini dipilih karena terdapat banyak percakapan yang mengandung idiom. Lebih lanjut, penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua rumusan masalah, yaitu, 1) Tipe ungkapan idiomatis apa sajakah yang ditemukan dalam naskah film *Inside Out*?, dan 2) Bagaimakah ungkapan-ungkapan idiomatis dalam *subtitle* tersebut diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia?

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan menggunakan dokumen analisis untuk menjawab kedua rumusan masalah tersebut. Teori Hockett (1958) tentang idiom dipilih untuk menjawab rumusan masalah yang pertama. Selain itu, untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, strategi yang digunakan dalam menerjemahkan ungkapan idiomatis dianalisa berdasarkan teori tentang penerjemahan ungkapan idiomatis milik Baker (1992).

Dalam menjawab rumusan masalah yang pertama, peneliti menemukan bahwa "*English phrasal compounds*" mendapatkan presentase tertinggi, yakni 43,8%. Kemudian diikuti oleh "*proper names*" (23,4%), "*slang*" (22,9%), "*Figures of speech*" (9,5%), "*abbreviation*" (0,4%), dan yang terakhir adalah "*substitutes*" karena tidak ditemukan dalam naskah film tersebut. Selanjutnya, jawaban dari rumusan masalah yang kedua menunjukkan bahwa "*paraphrase*" mendapatkan presentase tertinggi, yaitu 58%. "*Using an idiom of similar meaning and form*" (17%), "*omission*" (2,6%), dan "*using an idiom of similar meaning and different form*" (0,7%) menempati urutan setelah "*paraphrase*". Selain itu, terdapat 21% terjemahan yang menggunakan teori penerjemahan "*proper names*" milik Newmark (1988) dan 0,7% ungkapan tidak diterjemahkan. Kemudian, data menunjukkan bahwa 95,1% terjemahan dikategorikan sebagai "*acceptable translation*" menurut teori Larson (1958) tentang terjemahan yang ideal.

**Keywords:** translation, idiomatic expressions, *Inside Out* Movie, Hockett's theory, Baker's strategy